

**BENTUK DAN FUNGSI GENDING DALAM PERTUNJUKAN  
KETOPRAK KRIDHO CARITO LAKON WASIS JOYO  
KUSUMO GUGAT DI DESA NGULAN KECAMATAN JAKEN  
KABUPATEN PATI JAWA TENGAH**

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan  
Kompetensi Pengkajian Karawitan



Oleh:

Rifa Dwi Prasetyana  
1810709012

JURUSAN SENI KARAWITAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022

**BENTUK DAN FUNGSI GENDING DALAM PERTUNJUKAN  
KETOPRAK KRIDHO CARITO LAKON WASIS JOYO  
KUSUMO GUGAT DI DESA NGULAN KECAMATAN JAKEN  
KABUPATEN PATI JAWA TENGAH**

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan  
Kompetensi Pengkajian Karawitan



Oleh:

Rifa Dwi Prasetyana  
1810709012

JURUSAN SENI KARAWITAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

**BENTUK DAN FUNGSI GENDING DALAM PERTUNJUKAN KETOPRAK KRIDHO CARITO LAKON *WASIS JOYO KUSUMO GUGAT* DI DESA NGULAN KECAMATAN JAKEN KABUPATEN PATI JAWA TENGAH** diajukan oleh Rifa Dwi Prasetyana, NIM. 1810709012, Program Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji

  
**Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn**

NIP 197605012001121003 / NIDN 0001057606

Pembimbing I/Anggota Penguji

  
**Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn**

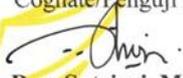
NIP 197605012001121003 / NIDN 0001057606

Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Dra. Tri Suhatmini R, M.Sn**

NIP 196105291989032002 / NIDN 0029056101

Cognate/Penguji Ahli

  
**Dra. Sutrisni, M.Sn**

NIP 196308231998022001 / NIDN 0023086302

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Dra. Suryati, M.Hum**

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 3 Juni 2022

Yang Menyatakan



Rifa Dwi Prasetyana

## MOTTO

***Jangan pernah menyesali apa yang telah terjadi, tetapi berhati-hatilah dalam melakukan sesuatu agar tidak terulang kembali kejadian yang pernah Anda sesali.....***



**PERSEMBAHAN**

*Karya Tulis ini Dipersembahkan kepada :*

*Saya Sendiri*

*Kedua Orangtuaku*

*Bapak Sutoyo dan Ibu Saryati*

*Kakakku Rinda Eka Prasetyani*

*Adikku Rifan Tri Prasetyono*

*Serta,*

*Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan*

*Institut Seni Indonesia Yogyakarta*

**KATINGAL**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Bentuk dan Fungsi Gending dalam Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito Lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* di Desa Ngulaan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Jawa Tengah” dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditentukan. Penyusunan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 dalam Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Seni Karawitan, selaku dosen wali, dan dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama masa studi, membina, memberikan pengarahan, motivasi, saran, serta bantuan pemikiran, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Anon Suneko, M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Seni Karawitan yang telah memberikan saran, motivasi, pengarahan dan bimbingan dalam penelitian tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dra. Tri Suhatmini R., M.Sn., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, serta

bantuan pemikiran, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Narasumber yang terdiri dari Sigit Sumarlan, S.H., Drs. Jambari, Masri, Jumiyati, Drs. Trustho, M.Hum., Agus Suseno, M.Hum. yang telah meluangkan waktu dan memberikan segala informasi terkait dengan topik penelitian ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Seni Karawitan yang telah membimbing, membagi ilmu, saran, serta motivasi selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Perpustakaan di Program Studi Seni Karawitan yang telah menyediakan jasa pelayanan sumber pustaka sehingga memperlancar proses penulisan.
7. Kedua orang tua, Bapak Sutoyo dan Almh. Ibu Saryati, Kakakku Rinda Eka Prasetyani, dan Adikku Rifan Tri Prasetyono yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya tugas akhir ini,
8. Keluarga KATINGAL (Karawitan Esti Tunggal Angkatan 18) yang telah memberikan semangat dan dukungan satu sama lain.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi perbaikan penulisan agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini

bermanfaat bagi pembaca, masyarakat dan semua pihak khususnya dalam bidang  
Seni Karawitan.

Yogyakarta, 3 Juni 2022

Penulis,

Rifa Dwi Prasetyana



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR SIMBOL.....	xiv
INTISARI.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
<b>BAB II LANDASAN PEMIKIRAN DAN METODE PENELITIAN 10</b>	<b>10</b>
A. Landasan Pemikiran .....	10
B. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Tahap Pengumpulan Data .....	13
a. Observasi .....	13
b. Studi Pustaka .....	14
c. Wawancara .....	14
d. Dokumentasi.....	17
e. Diskografi.....	17
3. Tahap Analisis Data .....	17
C. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS HUBUNGAN BENTUK DAN HUBUNGAN BANTU GENDING DALAM PERTUNJUKAN KETOPRAK KRIDHO CARITO LAKON WASIS JOYO KUSUMO GUGAT .....</b>	<b>19</b>
A. Tinjauan Umum .....	19
1. Asal Mula Ketoprak .....	19
2. Asal Mula Ketoprak Kridho Carito.....	23

B. Bentuk dan Struktur Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito <i>Wasis Joyo Kusumo Gugat</i> .....	26
1. Bentuk Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito.....	26
a. Tempat.....	26
b. Waktu dan Durasi Pertunjukan .....	27
c. Pendukung.....	27
2. Lakon <i>Wasis Joyo Kusumo Gugat</i> .....	32
3. Perangkat Gamelan dan Instrumen Musik .....	35
4. Struktur Sajian Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito ..	35
C. Bentuk Gending dalam Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito.....	80
1. Bentuk Gending yang Disajikan.....	80
a. <i>Bubaran</i> .....	80
b. <i>Ladrang</i> .....	80
c. <i>Ketawang</i> .....	81
d. <i>Playon</i> .....	82
e. <i>Sampak</i> .....	83
2. Bentuk Tembang atau Sekar.....	83
3. Bentuk Khusus .....	86
a. Tembang (sekar) <i>Rambangan</i> .....	86
b. Bawa Tembang (sekar).....	87
4. Keprakan dalam Iringan Ketoprak Kridho Carito.....	88
D. Kedudukan dan Fungsi Gending dalam Iringan Ketoprak Kridho Carito.....	90
1. Kedudukan Gending sebagai Bagian Integral dalam Pertunjukan.....	90
2. Fungsi Gending dalam Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito dalam Lakon <i>Wasis Joyo Kusumo Gugat</i> .....	93
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA .....	107
DAFTAR ISTILAH .....	110
LAMPIRAN.....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Organisasi Ketoprak Kridho Carito .....	25
Tabel 3.2	Nama Pengrawit dan Instrumen Gamelan.....	30
Tabel 3.3	<i>Rambangan Asmaradana</i> .....	50
Tabel 3.4	<i>Rambangan Pangkur Wasis Joyo Kusumo</i> .....	57
Tabel 3.5	<i>Rambangan Durma Panembahan Senopati</i> .....	64
Tabel 3.6	<i>Rambangan Durma Wasis Joyo Kusumo</i> .....	65
Tabel 3.7	Pembentukan Sekar Macapat .....	85
Tabel 3.8	Hubungan Bantu dan Hubungan Bentuk Gending-Gending Iringan Ketoprak Kridho Carito Lakon <i>Wasis Joyo Kusumo Gugat</i> .....	94



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penampilan tonil atau geber bagian depan dalam pertunjukan Ketoprak Kridho Carito.....	31
Gambar 3.2 Tonil atau <i>geber</i> berlatar belakang di medan perang .....	31
Gambar 3.3 Pertunjukan Tari Gambyong Pareanom .....	47



## DAFTAR SINGKATAN

DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
ISI	: Institut Seni Indonesia
S.H.	: Sarjana Hukum
Drs.	: Doktorandus
Dra.	: Doktoranda
K.M.T.	: Kanjeng Mas Tumenggung
M.Hum.	: Magister Humaniora
M.Sn.	: Magister Seni
S.Sn	: Sarjana Seni
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
Bal.	: Balungan



## DAFTAR SIMBOL

+	: tabuhan kethuk
•	: tabuhan kenong
∩	: tabuhan kempul
×	: tabuhan kenong kempul
⊖	: tabuhan gong suwukan
⊙	: tabuhan gong
	: tanda pengulangan
k	: tanda keprak
$\overline{p\ell}$	: <i>thulung</i>
d	: <i>ndang</i>
t	: <i>tak</i>
b	: <i>dhen</i>



## INTISARI

Skripsi dengan judul “Bentuk dan Fungsi Gending dalam Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito Lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* di Desa Ngulaan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Jawa Tengah” membahas mengenai gending-gending yang mengiringi pertunjukan ketoprak dari awal sampai akhir.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana hubungan bentuk dan hubungan bantu Gending dalam Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* di Desa Ngulaan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Jawa Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis, pembahasan permasalahannya menggunakan pendekatan musikologi karawitan dengan fokus analisis dan deskripsi hubungan bentuk dan hubungan bantu gending dalam pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat*.

Gending iringan pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* terdiri dari bentuk gending, bentuk tembang (sekar), dan bentuk khusus. Bentuk gending terdiri dari bubarang, ladrang, ketawang, sampak dan *playon*. Bentuk tembang yaitu dari bentuk sekar macapat, dan bentuk khusus terdiri dari sekar *rambangan* dan bawa sekar. Bentuk-bentuk iringan tersebut memiliki peran yang bersifat normatif (sejalan dengan yang diiringi) dan ilustratif (sebagai musik latar belakang). Peran tersebut dilihat dari hubungan bentuk dan hubungan bantu terhadap lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat*. Hubungan bentuk adalah hubungan yang membentuk lakon dalam pertunjukan ketoprak untuk memperjelas alur pertunjukan Ketoprak Kridho Carito. Sedangkan hubungan bantu merupakan hubungan sebagai pembantu untuk membangun suasana pertunjukkan ketoprak dan gerak para tokoh dari masing-masing adegan. Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* masing-masing adegan memiliki hubungan bentuk dan hubungan bantu terhadap lakon tersebut.

Kata kunci : ketoprak, gending, iringan, hubungan bentuk, hubungan bantu.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ketoprak merupakan seni pertunjukan drama kerakyatan yang mengangkat legenda, babad atau sejarah lokal sebagai sumber ceritanya. Ketoprak lahir di Kepatihan Surakarta pada tahun 1908 yang diciptakan oleh Almarhum Raden Mas Tumenggung Wreksodiningrat (Direktorat Kesenian Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia). Pada awalnya ketoprak dikenal sebagai ketoprak lesung. Lesung merupakan alat pemisah bulir padi yang terbuat dari batang kayu, di mana lesung tersebut sebagai instrumen utama untuk mengiringi pertunjukan ketoprak dibantu dengan suling dan vokal. Pada abad ke-20 ketoprak mengalami perkembangan di wilayah Yogyakarta dan lebih akrab disebut dengan Ketoprak Mataram (Soedarsono, 2002, hal. 228).

Beberapa tahun terakhir mulai tahun 2000-an muncul beberapa kelompok ketoprak dengan penampilan berbeda, salah satu contohnya ketoprak yang muncul di Pati. Ketoprak di Pati kurang lebih ada 10 grup atau kelompok di antaranya yaitu Ketoprak Siswo Budoyo, Wahyu Manggolo, Bhakti Kuncoro, Cahyo Mudho, Kridho Carito, Ronggo Budoyo dan sebagainya (Wawancara Sigit Sumarlan, 15 Maret 2022: 13.20 WIB). Masing-masing ketoprak tersebut dari awal pertunjukan selalu dimulai dengan tari gambyong, lakon (lakon ketoprak sesuai dengan masing-

masing lakon yang sedang dipentaskan), perang, lakon, taman (campursari), lakon, pelawak (*repat*) dan sampai lakon selesai.

Dari kelompok ketoprak di atas, penulis mengambil salah satu dari grup ketoprak yaitu Kridho Carito. Ketoprak Kridho Carito adalah kesenian ketoprak yang berasal dari Desa Ngulaan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Jawa Tengah. Ketoprak tersebut berdiri sejak tanggal 18 Mei 1999 yang dipimpin oleh Sigit Sumarlan, S.H. (Wawancara Sigit Sumarlan, 15 Maret 2022: 13.00 WIB).

Alasan pemilihan grup Ketoprak Kridho Carito dikarenakan pada ketoprak tersebut, memiliki ciri khas atau kreasi tersendiri dibandingkan dengan ketoprak lainnya yang ada di Pati. Kreasi tersebut terletak pada iringan Tari Gambyong, di mana Tari Gambyongnya tetap menggunakan Tari Gambyong Pareanom, tetapi setelah Tari Gambyong selesai ditransisikan ke lagu dangdut yang berjudul Ini Rindu ciptaan Farid Hardja dengan kendangan jaipong. Selain itu, vokal lagu Ini Rindu diganti dengan vokal Ketoprak Kridho Carito itu sendiri. Di samping ciri khas tersebut Ketoprak Kridho Carito memiliki eksistensi di wilayah Kabupaten Pati maupun di luar Kabupaten Pati khususnya di Kabupaten Rembang, Blora dan Grobogan Purwodadi.

Ketoprak Kridho Carito sebelum pandemi sering pentas dalam berbagai acara antara lain: sedekah bumi atau merti dusun, pernikahan, khitanan, maupun memperingati hari besar seperti HUT Kemerdekaan. Namun, saat pandemi Ketoprak Kridho Carito mengalami pasang surut dan sudah lama hampir dua tahun tidak pernah pentas. Saat pandemi ini Ketoprak Kridho Carito pentas hanya dua kali yaitu pada acara sedekah bumi di Dukuh Kaleman, Desa Pakis, Kecamatan Sale,

Kabupaten Rembang Jawa Tengah pada tanggal 26 Maret 2022 dan acara khitanan di Dukuh Prengapus, Desa Sitimulyo, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati Jawa Tengah pada tanggal 29 Maret 2022.

Lakon yang sering dipentaskan dan dipopulerkan oleh masyarakat dalam pertunjukan Ketoprak Kridho Carito berbagai macam lakon atau cerita seperti Pemanahan Gugat, Babad Alas Mentaok, Wasis Joyo Kusumo Gugat dan Pelangi di atas Kerajaan Majapahit (Wawancara Jambari, 16 Maret 2022: 10.30 WIB). Dari masing-masing lakon tersebut ketoprak tidak hanya menampilkan lakon saja, tetapi pada ketoprak yang ada di Pati khususnya Ketoprak Kridho Carito ada selingan Tari Gambyong, Taman atau *Emban*, dan Pelawak atau *Repat*. Selingan tersebut bertujuan untuk membuat penonton tidak jenuh terhadap lakon yang sedang dipentaskan dan sebagai kreasi dari ketoprak tersebut.

Ketertarikan penulis mengambil lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* ketika Ketoprak Kridho Carito pentas pada tanggal 16 Oktober 2016 di acara sedekah bumi di Desa Bendan Kecamatan Pati Kidul Kabupaten Pati Jawa Tengah menyajikan lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* dengan durasi selama tujuh jam. Masing-masing babak pertunjukan diiringi dengan berbagai macam gending antara lain *ladrang*, *ketawang*, *playon*, *rambangan* dengan tambahan tembang, sindenan dan gerongan. Kemudian pada lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* merupakan lakon yang populer dan sering dipentaskan. Selain itu, pada lakon tersebut terdapat tembang yang mencirikan dari lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat*. Hal ini menunjukkan bahwa gending dan tembang memiliki peran dalam membangun suasana lakon dan memperjelas alur dari lakon tersebut. Gending dan tembang

dalam pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* memiliki hubungan bentuk dan hubungan bantu yang menarik untuk dikaji terkait dengan alur lakon pertunjukan tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut. Bagaimana hubungan bentuk dan hubungan bantu gending dalam Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* di Desa Ngulaan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Jawa Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu: Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana hubungan bentuk dan hubungan bantu gending dalam Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* di Desa Ngulaan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Jawa Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sebagai media untuk mengaplikasikan pembelajaran dalam memecahkan fenomena yang ada di lingkup karawitan dan menambah wawasan tentang fungsi karawitan sebagai iringan pertunjukan ketoprak. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti berikutnya.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk melihat permasalahan atau topik penelitian mengenai gending-gending iringan ketoprak. Tulisan tentang Bentuk dan Fungsi Gending dalam Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito bentuk penelitian ilmiah memang belum pernah dilakukan, namun terdapat beberapa tulisan yang terkait dengan penelitian ini yang dapat digunakan sebagai kontribusi, di antaranya sebagai berikut.

Skripsi yang berjudul “Karawitan Langendriya Lakon Damarwulan Winisuda Versi Yayasan Siswa Among Beksa” (Wardhani, 2019) menjelaskan tentang bentuk, garap dan fungsi dramatik. Penelitian ini fokus pada unsur bentuk gending dan *sekar* serta struktur karawitan serta peran musikalnya dalam pertunjukan drama tari *Langendriya* lakon *Damarwulan Winisuda* versi Yayasan Siswa Among Beksa. Struktur penyajian gending yang digunakan dalam pertunjukan *Langendriya* ini mempertimbangkan struktur pathet nem, sanga, manyura untuk membangun suasana adegan. Dalam penulisan skripsi tersebut sudah dijelaskan secara terperinci sehingga skripsi sesuai dengan obyek penulis. Namun, pada penulisan ini penulis menjelaskan terperinci lagi tentang hubungan bentuk dan hubungan bantu dari gending-gending iringan ketoprak khususnya pada Ketoprak Kridho Carito dalam Lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* di Desa Ngulaan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Jawa Tengah.

Skripsi yang berjudul “Keunikan Tari Gambyong pada Ketoprak Kridho Carito di Desa Ngulaan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati” (Ninik, 2019) meneliti tentang bentuk penyajian tari gambyong, keunikan tari gambyong, dan iringan tari

gambyong pada Ketoprak Kridho Carito. Berdasarkan yang telah ditulis Ninik Sukarni, penulis mengungkapkan bahwa keunikan tari gambyong pada Ketoprak Kridho Carito yang lebih menonjol yaitu terlihat pada gerak tari gambyong yang tidak runtut dan terdapat pengulangan dalam setiap gerakannya. Keunikan tata rias dan busana tari gambyong terdapat pada rias wajah yang tebal dan mencolok. Tata busana yang menggunakan beberapa kemben yang berwarna gemerlap dan menggunakan sampur yang diikat di pinggang kemudian dilapisi dengan sabuk warna emas dan menggunakan bros di dada. Hal tersebut, yang menjadi keunikan dari tari gambyong Kridho Carito. Penulisan yang ditulis oleh Ninik Sukarni hanya membahas tentang keunikan yang ada pada tari gambyong Ketoprak Kridho Carito, tetapi pada penulisan ini penulis membahas tentang keseluruhan gending-gending yang digunakan pada iringan Ketoprak Kridho Carito khususnya pada Lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat*.

Skripsi yang berjudul “Tembang dan Senggakan dalam Ketoprak Mataram Keluarga Kesenian Jawa RRI Yogyakarta” (Nurjati, 2002) membahas tentang tembang ketoprak berfungsi sebagai dialog yang penyajiannya secara dilagukan, dan diiringi dengan musik iringan berupa seperangkat gamelan lengkap. Dalam penyajian tembang tersebut terdapat vokal lain yang dinamakan senggakan tembang ketoprak. Secara umum senggakan tersebut berfungsi sebagai pengiring penyajian tembang ketoprak. Di samping itu langkah penyertaan tembang dan senggakan oleh Ketoprak Mataram Keluarga Kesenian Jawa RRI Yogyakarta dimaksudkan agar keduanya selalu lestari dan tetap dapat hidup berdampingan dengan budaya lain dalam masyarakat. Skripsi ini sudah menjelaskan secara rinci

tentang tembang dan senggakan yang ada di Ketoprak Mataram. Selain itu, skripsi ini berkaitan dengan penulisan yang ditulis penulis tentang gending-gending iringan Ketoprak Kridho Carito di mana penulis menyertakan tembang-tembang sebagai bagian dari iringan ketoprak.

Jurnal yang berjudul “Peran Kenthongan sebagai Penanda Pementasan Ketoprak Siswo Budoyo di Kabupaten Tulungagung (Kajian Semiotika)” (Aristia Putra & Abdillah, 2020) menjelaskan bahwa kenthongan merupakan salah satu ciri khas dari ketoprak, karena kenthongan memiliki peran penting dalam pementasan ketoprak, penanda pada perpindahan adegan dan iringan gamelan. Ketoprak tidak memakai kenthongan bisa disebut juga dengan drama berbahasa Jawa, dan kenthongan adalah pembeda di antara ketoprak dengan drama berbahasa Jawa. Dalam ketoprak peran kenthongan bukan mengawali dan mengakhiri sebuah pementasan saja, kenthongan itu sebagai pengarah. Selain menyesuaikan dengan irama gamelan ada beberapa pakem-pakem yang harus dipahami karena ada ketukan yang nanti hubungannya dengan pementasan. Dalam penulisan jurnal tersebut sesuai dengan obyek yang akan diteliti oleh penulis, karena kenthongan merupakan bagian dari iringan Ketoprak Kridho Carito.

Sunarto dalam skripsinya berjudul “Ketoprak Lesung Putri di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Suatu Tinjauan Iringannya” (Sunarto, 1995) menjelaskan tentang bentuk seni pertunjukan Ketoprak Lesung Cahyo Budoyo yang para pemainnya khusus putri ini sangat sederhana, sesuai dengan pola hidup masyarakat pendukungnya. Instrumen Ketoprak Lesung yang ada di Dusun Sidowayah Desa

Hargowilis ini adalah Lesung, Kentongan, Terbang, Saron berlaras slendro, Kendang Batangan. Selain instrumen tersebut juga menggunakan vokal dengan laras slendro dan pelog. Di dalam pertunjukannya Ketoprak Lesung terdapat seorang sutradara, yang memimpin jalannya penyajian atau pertunjukan. Sutradara harus mengarahkan semua pemain Ketoprak Lesung agar mengetahui situasi adegan demi adegan dan harus memberi contoh bagaimana seorang pemain mengucapkan dialog yang sesuai dengan situasi adegan. Penulisan skripsi tersebut sudah lengkap penjelasannya, namun penulis lebih menjelaskan terperinci lagi tentang gending iringan ketoprak khususnya pada Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat*.

Panji Suroso dalam jurnal seni dan budaya berjudul “Tinjauan Bentuk dan Fungsi Musik pada Seni Pertunjukan Ketoprak Dor” (Suroso, 2018) menjelaskan tentang musik pengiring Ketoprak Dor tidak sama dengan musik pengiring Ketoprak di Jawa yang biasa terdapat unsur instrumen gamelan Jawa dan dominan menggunakan nada-nada pentatonis pelog dan selendro. Musik pengiring pertunjukan Ketoprak Dor tidak menggunakan instrumen gamelan, tetapi menggunakan ansambel campuran seperti yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu. Penggunaan nada-nada juga tidak terbatas pada tangga nada pentatonik pelog dan selendro saja. Pada ansambel musik iringan Ketoprak Dor sudah lebih banyak menggunakan nada-nada diatonis sebagai pengolahan iringannya. Dari penulisan tersebut menekankan pada fungsi dan bentuk musik sebagai iringan ketoprak tanpa menggunakan iringan gamelan, sedangkan penulisan ini lebih

menekankan gending-gending iringan Ketoprak Kridho Carito yang menggunakan iringan gamelan.

Selain tinjauan pustaka di atas, penulis mendapatkan tinjauan pertunjukan Ketoprak Kridho Carito dengan lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* yang dipentaskan di Desa Bendan, Kecamatan Pati Kidul, Kabupaten Pati Jawa Tengah <https://youtu.be/0KvseFXuCt0>. Kemudian pertunjukan Ketoprak Kridho Carito dengan lakon sama yang dipentaskan di Desa Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora Jawa Tengah <https://youtu.be/Q82xEs4aWzU>.

Eksistensi gending-gending iringan ketoprak memang sudah ada, tetapi pemahaman mengenai hubungan bentuk dan hubungan bantu Bentuk dan Fungsi Gending dalam Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* masih belum diketahui secara gamblang. Dari beberapa literatur yang berkaitan dengan gending-gending iringan ketoprak dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka, kemudian digunakan pada tahap pengumpulan data untuk menunjang validitas dalam penelitian yang akan dikaji.

Kesimpulan dari beberapa literatur di atas membuktikan bahwa gending-gending iringan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* belum pernah dikaji sebelumnya. Meskipun permasalahan mengenai gending-gending iringan ketoprak pernah dibahas oleh peneliti, namun obyek yang dibahas berbeda. Begitupun sebaliknya dengan tulisan lain yang berkaitan dengan gending-gending iringan ketoprak, tidak dijelaskan secara spesifik bagaimana hubungan bentuk dan hubungan bantu gending dalam pertunjukan Ketoprak Kridho Carito terhadap lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat*.